BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Sebagai salah satu bagian dari tugas dalam melaksanakan tugas akhir adalah menyusun laporan yang mempunyai tujuan membentuk mahasiswa menjadi seorang yang terampil dalam pengolahan informasi data serta mampu menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mengembangkan profesi sebagai Ahli Madya yang mampu memajukan pembangunan bangsa dan negara, serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan diharapkan siap untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan tuntutan masyarakat.pada era-globalisasi ini.

Pembangunan jangka panjang (PJP II) ditandai dengan adanya era globalisasi dibidang ekonomi dan teknologi yang dapat mempengaruhi stabilitas nasional yang akan berdampak pada pelaksanaan pembangunan nasional, begitu juga kemajuan teknologi telah banyak mengalami perubahan sehingga berbagai peristiwa di belahan bumi bagian barat, pada saat itu pula dapat disaksikan oleh penduduk di belahan bumi bagian timur, sehingga dapat memudahkan urusan manusia dalam melaksanakan pembangunan.

Peluang yang akan timbul sebagai akibat dari era globalisasi ini yaitu semakin terbukanya pasar internasional bagi produksi dalam negeri maka tujuan bangsa indonesia dalam melaksanakan pembangunan ini tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 yang berbunyi :

a. melindungi segenap banga indonesiadan tumpah darah indonesia
b. memajukan kesehjateraan umum
c. mencerdaskan kehidupan bangsa
d. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Oleh karena itu hubungan dengan dunia luar harus lebih ditingkatkan tanpa melupakan bahwa globalisasi yang disebabkan oleh kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Upaya mencapai tujuan nasional tersebut pemerintah telah menetapkan arah pembangunan yang harus ditetapkan dan dipegang teguh dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Di dalam Garis-garis Haluan Negara di sebutkan bahwa :

"Sumber-sumber kekayaan alam dan keuangan negara digunakan dengan permusyawaratan lembaga-lembaga perwakialan rakyat serta pengawasan terhadap kebijaksanaan ada pada lembaga-lembaga perwakilan rakyat pula.

setiap langkah yang diambil oleh pemerintah harus diperhitungkan secermat mungkin dalam mengelola keuangan negara.

Menurut Otto Eckstein, keuangan negara adalah :

1. Semua bidang yang berkaitan dengan akibat-akibat dari anggaran belanja negara terhadap perekonomian negara.
2. Berkaitan dengan kebijaksanaan penyusunan anggaran negara agar tujuan negara tercapai.

Aspek terpenting yang harus diperhatikan dari pengertian diatas adalah langkah yang diambil pemerintah berupa penelitian, perhitungan dan pengalokasian dana APBN yang harus matang ditunjang oleh :

a. hasil penggunaan tahun lalu
b. permintaan-permintaan anggaran yang baru
c. kebijaksanaan dan strategi pimpinan yang menyangkut rencan kerja pada tahun anggaran. Yang disesuaikan dengan permintaan-permiantaan dari aparat pelaksana.

Realisasi anggaran pendapatan dan belanja negara (RAPBN) merupakan penjabaran dari kebijaksanaan umum .

Departemen keungan RI melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sangat berkompeten terhadap penyusunan anggaran dan perumusan Perhitungan Anggaran Negara (PAN) salah satu sub sistem dan sisitem informasi keuangan yang dapat mendukung kegiatan tersebut diatas adalah pengolahan data dan informasi anggaran yang dalam hal ini dilakukan oleh pusat pengolahan data dan informasi anggaran (PPDIA) Bandung.

Sesuai dengan keputusan menteri keuangan tanggal 30 Maret 1995 No : 123/KMK.01./1945 tugas PPDIA adalah melaksanakan pengolahan data dan penyajian informasi anggaran dalam rangka menjang tugas pokok Direktorat Jendral Anggaran. (DJA)

Untuk menghasilkan informasi yang tinggi harus sudah diawali dengan penyediaan kualitas data sebagai bahan mentah yang tinggi namun, dalam kenyataan menunjukan masih banyak kekurang akuratan data yang disampaikan oleh pemimpin tim pemeriksa Bapeka.

Dari tugas pokok PPDIA tersebut pada intinya mengenai sistem informasi keuangan dimana terdapat saling keterkaitan antara sub sistem yang satu dengan sub sistem yang lainnya, sehingga dibutuhkan singkronisasi antara sub sistem yang ada guna menciptakan laporan dengan akurasi tinggi dan tidak menimbulkan perbedaan-perbedaan dalam realisasi tahun anggaran berjalan.

Adapun perbedaan-perbedaan yang terjadi kemungkinan disebakan oleh sistem informasi keuangan, terutama pendataannya masih diragukan tingkat akurasinya dimana kurang adanya keseragaman tata cara pembukuan anggaran dan rendahnya mutu data yang dihasilkan oleh kantor perbendaharaan dan kas negara .

Berdasarkan tinjauan diatas begitu pentingnya pengkajian sistem informasi keuangan dan peranan seksi bidang dalam meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil olah pejabat fungsional, maka berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul untuk dinalisa :

"EVALUASI LAPORAN DATA REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA TERHADAP TINGKAT AKURASI LAPORAN DI PUSAT PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI ANGGARAN BANDUNG"

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun yang menjadi maksud dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan sidang yudisium Diploma III jurusan akuntansi perpajakan.

pemerintah,konsep-konsep,metode-metode yang berhubungan dengan sistem pengolahan data.

b. Observasi

Observasi ini penulis lakukan untuk memperoleh keterangan atau data laporan, antara lain dengan mengamati secara langsung sistem pengolahan data yang menjadi masalah dari penelitian ini.

c. Wawancara atau Interview

Melakukan wawancara secara langsung dengan responden berupa tanya jawab yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

1.4 Pembatasan Masalah

Melihat uraian tersebut diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian di PPDIA, Bandung ini adalah :

a. Apakah terdapat hubungan antara sistem pengolahan data realisasi dengan akurasi laporan PAN.

b. Sejauh manakah efektifitas sistem pengolahan data realisasi APBN dalam menunjang akurasi laporan PAN.

c. Bagaimana alternatif yang dapat digunakan atas laporan realisasi anggaran pendapatan belanja negara dalam menujang akurasi laporan PAN.

1.5 Sistemetika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan diuraikan secara lengkap hal-hal yang penulis jabarkan dalam laporan tugas akhir ini.

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Dalam bab ini penulis mencoba mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan .

Bab II Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka merupakan hubungan dengan pembahasan sistem keuangna negara yang terdiri dari siklus anggaran, sistem anggaran, dan realisasi anggaran.

Bab III Data hasil Penelitian.

Semua informasi yang terdapat di PPDIA baik itu sejarah PPDIA, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi PPDIA. Proses pengolahan data realisasi APBN, berupa dukungan sarana dan prasarana,prosedur dan metode, diakhiri realisasi APBN sebagai bahan untuk penyusunan PAN.

Bab IV Analisis hasil Penelitian.

Pengertian anggaran dan data yang akurat, landasan teori yang dikemukakan pada bab II menenai pengujian hipotesis, hubungan sisitem pengolahan data realisasi APBN dan akurasi laporan PAN proses penyusunan TP-APBN, proses penyusunan PAN, juaga dibahas

Bab V Kesimpulan dan Saran.

Merupakan bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil laporan data realisasi APBN terhadap tingkat akurasi laporan, sistem masukan sebagai alternatif pemecahan masalah hasil analisis.